

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data terkait model pembinaan akhlak dan implementasinya bagi siswa MTs Muhammadiyah Kasihan, maka akan dapat diambil kesimpulan:

##### **1. Model Pembinaan Akhlak yang dilakukan oleh MTs Muhammadiyah**

Kasihan dalam membina akhlak siswanya adalah sebagai berikut:

1. Membudidayakan kehidupan Islami di MTs Muhammadiyah Kasihan.
2. Pembinaan akhlak melalui intrakulikuler.
3. Pembinaan akhlak melalui ekstrakulikuler.

##### **2. Implementasi Pembinaan Akhlak Siswa**

Implementasi model pembinaan akhlak melalui praktik budaya kehidupan Islami yang MTs Muhammadiyah dipandang sudah efektif, terlihat dari kepatuhan siswa, kedisiplinan siswa, ketertiban saat mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah baik kegiatan yang bersifat intrakulikuler maupun ekstrakulikuler.

Hal ini terbukti ketika sudah saatnya shalat maka tanpa diperintah lagi siswa dengan kesadaran sendiri bergegas-gegas untuk pergi ke masjid samping sekolah untuk melakukan shalat, baik itu shalat dhuha, dhuhur dan jum'at.

3. Kondisi akhlak siswa setelah mengikuti pembinaan akhlak yang diterapkan di sekolah yaitu akhlak siswa MTs dapat dikatakan tergolong baik, dalam artinya banyak siswa yang melakukan akhlak terpuji diantaranya banyak siswa yang memiliki rasa santun terhadap orang yang lebih tua, hormat kepada orang tua, sifat kejujuran yang tinggi dan berbicara sopan. Sedangkan akhlak madzmumah (tercela) diantaranya: terlambat sekolah, tidak memakai atribut lengkap, buang sampah sembarangan, berpenampilan tidak sesuai dengan ketentuan sekolah, tidak mengikuti upacara bendera, membolos dan membawa *hand phone* (HP).

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian tentang model pembinaan akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Kasihan, maka peneliti memberikan sedikit saran yang mungkin dapat digunakan bagi lembaga yang menjadikan objek penelitian yaitu MTs Muhammadiyah Kasihan sebagai berikut:

##### **1. Bagi Guru**

- a) Semua guru tidak boleh jenuh untuk selalu membimbing dan menasehati siswa untuk selalu berakhlak baik serta guru juga harus selalu menjadi teladhan yang baik bagi muridnya.
- b) Guru lebih memotivasi siswanya agar siswa selalu mengikuti pembinaan akhlak yang diadakan sekolah serta selalu mengingatkan agar pembinaan yang siswa ikuti ini tidak hanya dilakukan di sekolah saja namun di rumah siswa diharapkan melakukannya juga.

c) Kerjasama dan pemahaman antar guru lebih disatukan lagi dalam membina akhlak siswa, agar semua guru sama-sama memiliki tekad dan semangat yang sama dalam membina akhlak siswa.

## 2. Bagi Siswa

a) Siswa harus senantiasa mengikuti pembinaan akhlak yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan penuh semangat.

b) Siswa harus selalu melakukan pembinaan akhlak ini baik itu di sekolah maupun di rumah.

## 3. Bagi Kepala Sekolah

Mungkin pelaksanaan pembinaan akhlak ini lebih di kembangkan dan di organisir lagi agar dalam pelaksanaanya yang terlihat membina tidak hanya guru-guru itu saja, diharapkan kepala sekolah selalu menghimbau kepada guru lain untuk lebih berperan aktif dalam membina akhlak siswa.

## 4. Bagi Orang Tua

Orang tua harus selalu memberikan teladhan dan tidak boleh letih juga untuk selalu memberi nasehat dan mengawasi siswa agar siswa tidak berperilaku yang yang tidak semestinya serta selalu mendukung kegiatan-kegiatan pembinaan yang sekolah lakukan.

## C. Kata Penutup

Rasa syukur Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya peneliti haturkan kepada Allah SWT, sebab dengan rahmat dan hidayah-Nya tersebut akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta

salam juga tak lupa senantiasa peneliti limpahkan kepada jujungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang karena perjuangan dan kegigihan beliau peneliti bisa merasakan zaman yang penuh barokah ini.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya penelitian ini. Kemudian peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan baik itu dari segi bahasa, tulisan, sistematika maupun analisisnya yang mana mungkin semua itu disebabkan karena keterbatasan pengetahuan yang peneliti miliki. Maka dari itu peneliti, mengharap saran-saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti berserah diri, dan hanya kepada-Nya juga peneliti memohon agar skripsi yang peneliti buat ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya.